



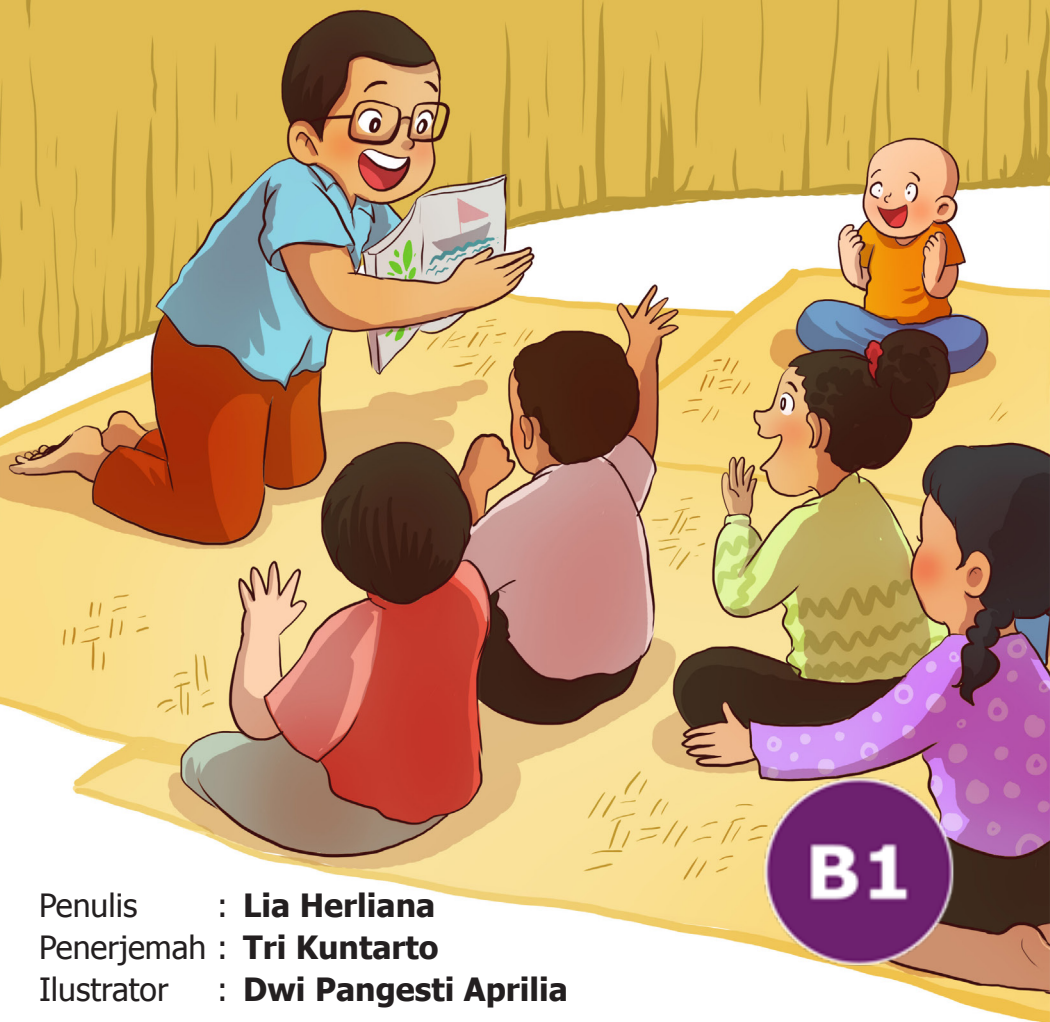
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku saka Desa

Buku dari Desa



B1

Penulis : **Lia Herliana**
Penerjemah : **Tri Kuntarto**
Ilustrator : **Dwi Pangesti Aprilia**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku saka Desa

Buku dari Desa



Penulis : **Lia Herliana**
Penerjemah : **Tri Kuntarto**
Ilustrator : **Dwi Pangesti Aprilia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Buku saka Desa/Buku dari Desa** hadir untuk pembaca.

***Buku saka Desa
Buku dari Desa***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Lia Herliana
Penerjemah : Tri Kuntarto
Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia
Penyunting : Rahmadila K. Nisa
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratungga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-567-2

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur sapala

Halo, Adhik-Adhik!

Seneng maca buku ing perpustakaan?

Ing Grobogan, Mas Yulianto ngedegake perpustakaan.

Perpustakaan kanggo bocah-bocah ing desane.

Jenenge Rumah Baca Bintang.

Mas Yulianto kepengin cah Grobogan seneng maca.

Seneng maca banjur dadi pinter.

Ayo, maca crita pambudidayane Mas Yulianto!

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Suka membaca buku di perpustakaan?

Di Grobogan, Kak Yulianto mendirikan perpustakaan.

Perpustakaan untuk anak-anak di desanya.

Namanya Rumah Baca Bintang.

Kak Yulianto ingin anak Grobogan senang membaca.

Senang membaca dan jadi pandai.

Yuk, baca cerita perjuangan Kak Yulianto!

Purwodadi, Maret 2024

Salam,

Kak Lia Herliana dan Tim

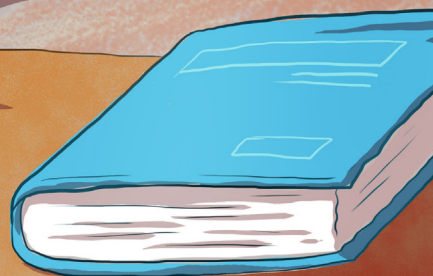


Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18







***Awit cilik, aku seneng maca.
Buku kuwi kanca akrabku.
Nanging, bukune mung sithik.***

Sejak kecil, aku suka membaca.
Buku adalah teman baikku.
Namun, bukunya cuma sedikit.



***Nalika aku wis gedhe ya padha wae.
Perpustakaan sekolahan bukune ora akeh.
Sing seneng maca ya mung sithik.***

Ketika aku sudah besar pun sama saja.
Perpustakaan sekolah bukunya tak banyak.
Yang suka membaca juga hanya sedikit.



***Aku duwe pepenginan nggawe perpustakaan.
Dakisi buku-buku sing nyenengake.
Bakal dakajak kanca-kancaku maca bareng.***

Aku punya cita-cita untuk membuat perpustakaan.
Kuisi dengan buku-buku yang menyenangkan.
Akan kuajak teman-temanku membaca bersama.



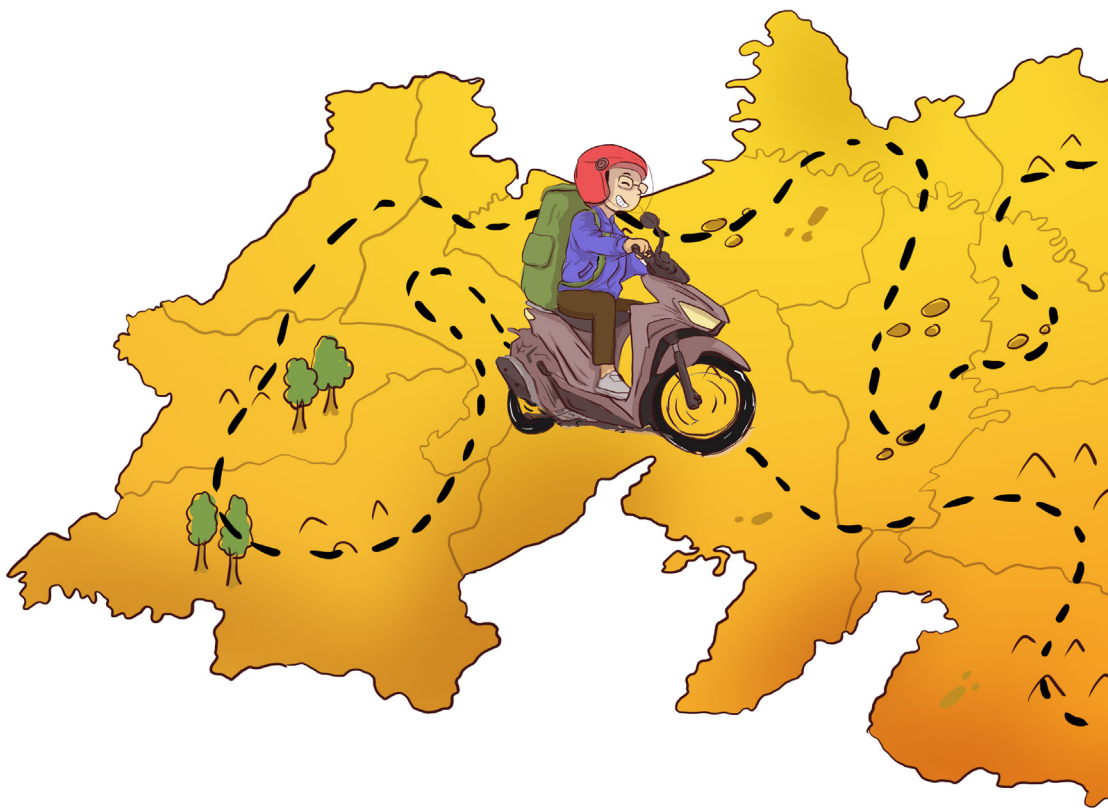
***Saiki aku bisa tuku buku dhewe.
Sithik mbaka sithik amarga dhuwitku ora akeh.***

Sekarang aku bisa beli buku sendiri.
Sedikit demi sedikit karena uangku tak banyak.



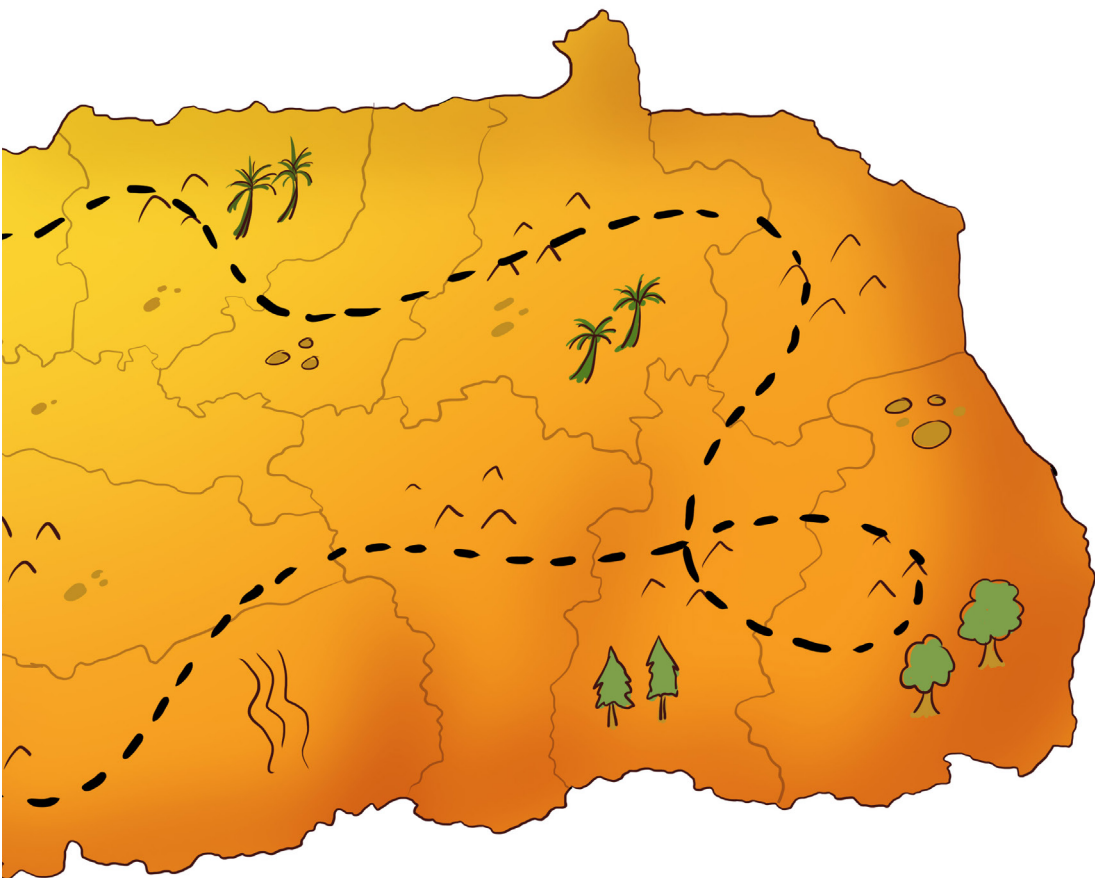
***Bukuku sangsaya akeh.
Kothak bekas tak dadekake rak.
Kanca-kanca cilik wiwit padha teka.
Maca buku lan ngrungokake dongeng.***

Bukuku semakin banyak.
Kotak bekas kujadikan rak.
Teman-teman kecil mulai berdatangan.
Membaca buku dan mendengarkan dongeng.



***Aku uga ngubengi desa-desa.
Desa sing cedhak, nganti sing adoh.
Dakgawa buku-bukuku kanggo wacan.***

Aku juga berkeliling ke desa-desa.
Desa yang dekat, sampai yang jauh.
Kubawa buku-bukuku untuk dibaca.



***Urip iku urub.
Aku kepengin kabeh bocah seneng maca.***

Hidupku harus bermanfaat.
Aku ingin semua anak senang membaca.



***Ngliwati alas, gunung, lan dalan sing elek.
Kabeh daktakoni kanthi ikhlas.***

Melewat hutan, bukit, dan jalan yang jelek.
Semua kujalani dengan ikhlas.



***Bocah-bocah seneng maca buku lan ngrungokake dongeng.
Apa maneh yen aku ndongeng nganggo boneka.***

Anak-anak suka membaca buku dan mendengarkan dongeng.
Apalagi kalau aku mendongeng menggunakan boneka.



***Kajaba seneng, uga ana susahe.
Aku tau tiba saka montor.
Aku dadi ora bisa ngeterake buku.
Nlangsa tenan atiku.***

Selain senang, juga ada susahya.
Aku pernah terjatuh dari motor.
Aku jadi tak bisa mengantarkan buku.
Sedih sekali hatiku.



Omahku tau kebanjiran.

Rumahku pernah kebanjiran.



***Nanging, aku ora tau pasrah.
Dakwiwiti maneh saka awal.
Akeh wong apikan kang nulungi.***

Namun, aku tak pernah menyerah.
Aku mulai dari awal lagi.
Banyak orang baik yang membantu.



Akeh sing nyumbang buku lan liya-liyane.

Banyak yang menyumbang buku dan lain-lainnya.



Delengen!
Perpustakaanku jadi kaya anyar.

Lihatlah!
Perpustakaanku jadi seperti baru.



***Saben dina akeh wong sing teka.
Maca buku, dolanan, lan sinau.
Kabeh padha seneng.***

Setap hari banyak orang datang.
Membaca buku, bermain, dan belajar.
Semua senang.



***Nanging, siji sing njalari aku paling seneng.
Kekarepanku akire bisa kaleksanan.
Akeh bocah seneng maca kaya aku.
Maca buku, dadi akeh ilmu.***

Namun, ada satu yang membuatku paling senang.
Cita-citaku akhirnya tercapai.
Banyak anak suka membaca sepertiku.
Baca buku, jadi banyak ilmu.

Glosarium

- perpustakaan** : tempat kita menemukan dan membaca banyak buku.
- urip iku urub*** : hidup harus bermanfaat bagi orang lain
- Yulianto Delaveras**: pendiri Rumah Baca Bintang Grobogan, pendongeng dan peraih penghargaan Satu Indonesia Awards PT Astra Internasional tingkat Jawa Tengah.



Biodata



Penulis

Lia Herliana mulai menulis tahun 2013 karena ingin membuat buku cerita untuk anak-anaknya. Lebih dari 90 judul bukunya telah terbit di berbagai penerbit nasional. Salah satu bukunya, “Aku Si Penjaga Sawah”, juga diterbitkan di India. Lia dan keluarga tinggal di Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Ia bisa dihubungi melalui akun Instagram @lia_herliana2015.



Penerjemah

Tri Kuntarto adalah guru Seni Budaya di SMKN 1 Purwodadi, Grobogan. Selain mengajar, ia juga aktif sebagai Guru Konten Kreator Pendidikan di media sosial. Profilnya pernah beberapa kali dimuat di media lokal maupun nasional. Ia bisa dihubungi lewat akun Instagram @pakguru_triekoent.



Ilustrator

Dwi Pangesti Aprilia atau akrab disapa Ees Aprilia saat ini berdomisili di Kota Semarang. Kesibukannya saat ini menjadi tenaga pengajar di Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang dan freelance children's book illustrator. Karya dan aktivitas berkeseniannya bisa diakses melalui Instagram @ees_aprilia.

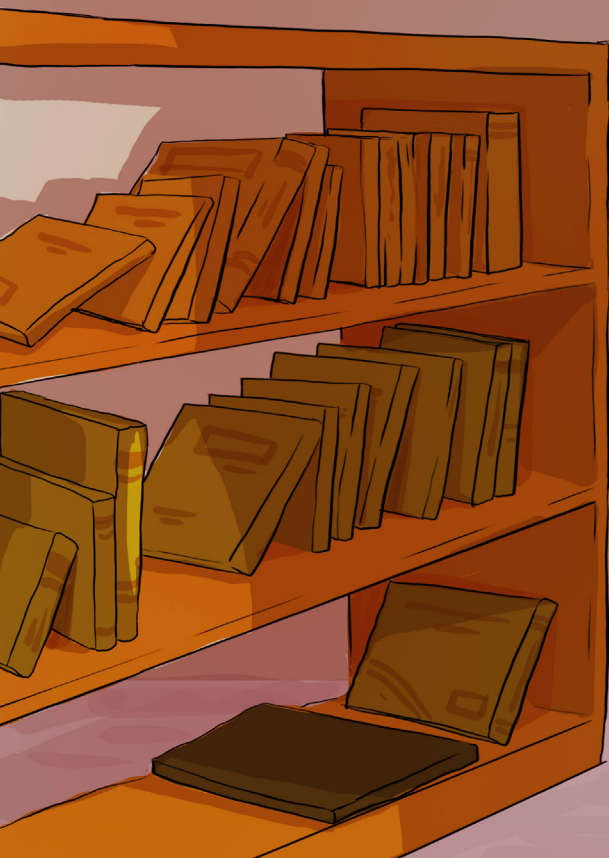


Penyunting

Rahmadila K. Nisa lulusan Seni Rupa DKV UNNES yang suka membaca. Ia sudah mengilustrasi beberapa sampul buku anak. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan Magister Desain di Telkom University. Ia tinggal di Purwodadi. Karyanya bisa dilihat di akun Instagram @marshlemon__

*Mas Yulianto seneng maca.
Dheweke kepengin duwe perpustakaan.
Uga kepengin kliling Grobogan macakake buku.
Apa kekarepane Mas Yulianto bisa kaleksanan?*

Kak Yulianto senang membaca.
Ia ingin punya perpustakaan.
Juga ingin keliling Grobogan membacakan buku.
Apakah cita-cita Kak Yulianto bisa tercapai?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-567-2

